

ACIAN DAN PENGECATAN DINDING DALAM MASJID DESA SALENRANG KABUPATEN MAROS

Nursamiah^{1,*}, Hermana Kaselle¹, Andi Cempna Sari Iskandar¹ dan Trisnawathy¹ Rini Milani^{2,**}, Silfa Nour²

¹ Dosen Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

² Mahasiswa D3 Teknik Konstruksi Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang

ABSTRACT

Salenrang Village Mosque, Maros Regency is one of the locations that needs painting assistance. External target (a). The Salenrang Village Mosque of Maros Regency will look good both from the exterior and interior sides. (b). Painting will protect the mosque from water, UV rays, mold, dust and dirt, (c). Increasing the comfort of worshippers when conducting worship at the Salenrang Village Mosque, Maros Regency. It is hoped that the results of the program, namely checking the mushollah, will increase faith and devotion and make this mushollah a center for worship and other social activities.

Keywords: *painting, exterior, mosque*

ABSTRAK

Masjid Desa Salenrang Kabupaten Maros adalah salah satu lokasi yang membutuhkan bantuan pengecatan. Target luaran (a) Masjid Desa Salenrang Kabupaten Maros terlihat bagus baik dari sisi eksterior maupun interior. (b). Pengecatan melindungi masjid dari air, sinar UV, jamur, debu dan kotoran, (c). Meningkatkan kenyamanan jamaah pada saat melakukan ibadah di Masjid Desa Salenrang Kabupaten Maros. Diharapkan hasil dari program yaitu pengecatan mushollah ini meningkatkan keimanan dan ketaqwaan dan menjadikan mushollah ini sebagai pusat kegiatan peribadatan dan sosial kemasyarakatan lainnya.

Kata kunci : *Pengecatan, eksterior, masjid*

1. PENDAHULUAN

Desa Salenrang merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Maros yang terkenal sejak UNESCO memasukkan kawasan karst terbesar kedua di dunia, Rammang Rammang, dalam daftar situs warisan dunia. Desa ini masuk ke dalam wilayah pemerintahan Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros, yang terletak kurang – lebih 40 kilometer sebelah utara dari Makassar – ibukota provinsi Sulawesi-Selatan. Wilayah Desa Salenrang membujur dari timur ke barat terbelah dengan poros jalur Makassar – Pare-Pare. Luas wilayah Desa Salenrang mencapai 1.356,71 ha yang terdiri lima dusun yaitu Dusun Salenrang, Dusun Pannambungan, Dusun Panaikang, Dusun Barus, dan Dusun Rammang Rammang [1][2][3].

Masyarakat desa cenderung bersifat homogen dimana biasanya masyarakat desa mempunyai kerabat yang masih berhubungan erat, sehingga sifat homogen ini mencerminkan kebersamaan yang terbentuk dalam sifat kegotong royongan sebagai ciri khas masyarakat desa. Disisi lain masyarakat desa juga memegang peranan penting dalam peningkatan akhlak beragama. Peningkatan akhlak khususnya umat islam ditandai dengan pertumbuhan kesadaran umat Islam akan pentingnya masjid sebagai tempat pusat segala kegiatan baik yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan maupun kemasyarakatan. Hanya pemaknaan pembangunan masjid di sebagian umat masih di identikan hanya sebagai tempat ibadah spiritual atau kegiatan rutinitas kepada Allah SWT dengan mengenyampingkan dari sisi Hablumminannas [4].

Untuk mencapai sasaran tersebut pemerintahan desa berupaya meningkatkan jumlah masjid di Desa Salenrang. Hal ini senada dengan visi dan misi kepala desa yaitu meningkatkan iman dan taqwa dimana salah satunya adalah meningkatkan jumlah dan kapasitas masjid dan mushollah di Desa Salenrang. Akan tetapi keterbatasan anggaran desa dan tingkat pendapatan penduduk yang rendah sehingga program ini sulit terlaksana. Di sisi lain Kampung Massoleang yang terletak di dusun Rammang-rammang Desa Salenrang dengan jumlah Kepala Keluarga mencapai 43 KK hingga saat ini belum memiliki sarana peribadatan baik mushollah maupun masjid. [5][6][7].

Desa Salenrang yang telah menjadi mitra PNUP melalui kegiatan PPDM ini melakukan peningkatan kualitas sarana peribadatan. Kegiatan acian dan pengecatan dinding masjid ini diharapkan dapat terealisasi

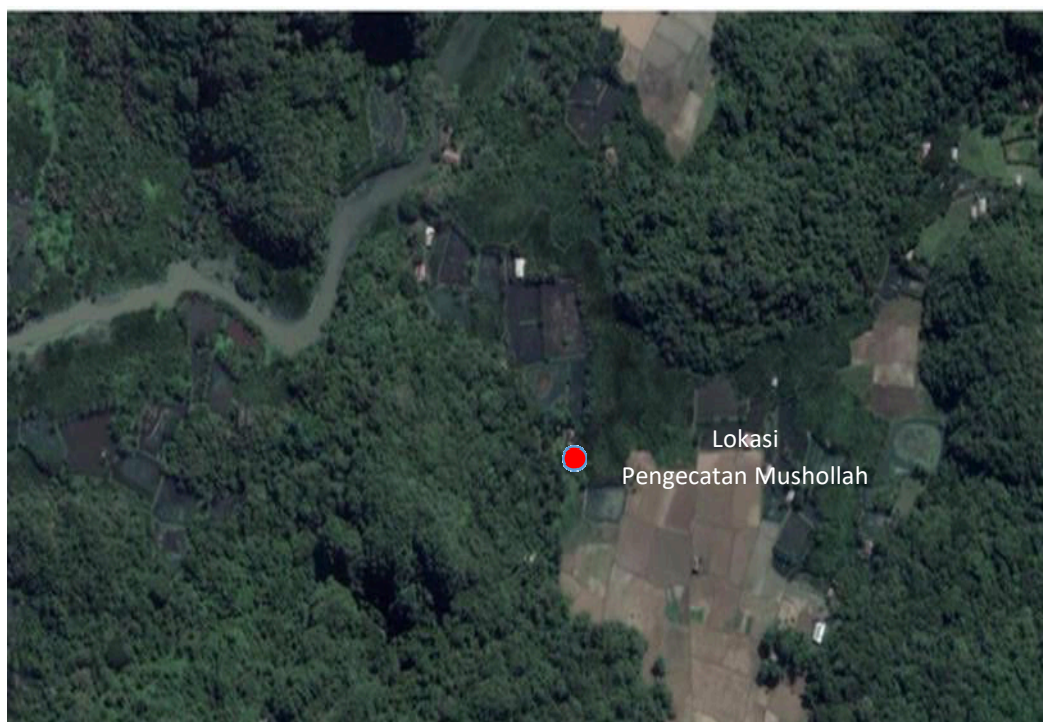
¹ Nursamiah, 081342416580, nur_samiah@yahoo.com

** Mahasiswa tingkat Diploma (D3)

sesuai dengan anggaran yang tersedia baik dari pihak PNUP, Desa Salenrang maupun dengan partisipasi masyarakat baik dalam bentuk materil maupun tenaga.

2. METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan kegiatan untuk mendukung realisasi program kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: berkoordinasi dengan kepala desa dan masyarakat setempat, menentukan titik lokasi pengecatan masjid, merencanakan pengecatan masjid, menyiapkan bahan dan peralatan untuk pembuatan pengecatan, melakukan pengecatan di lokasi pengabdian: menyiapkan alat dan bahan, membersihkan dinding yang dicat, menutup bagian yang tidak dicat, menutup retakan pada dinding, mengaduk cat terlebih dahulu sebelum digunakan, memberi warna dasar, kemudian mulai dengan menutup semua bagian yang dicat. Tahapan acian dan pengecatan: membuat adukan acian yang terdiri dari semen dan air, memasukkan bubuk semen ke dalam ember kecil secukupnya, menuang air sedikit demi sedikit sambil diaduk agar bubuk semen berubah bentuk seperti pasta, setelah adukan acian semen selesai dibuat maka dilakukan pengacian pada dinding yang telah dipleser sehingga permukaan dinding menjadi halus dan rata, menunggu hingga kering hasil acian (sehari). Setelah acian mengering, dilakukan pengecatan dinding dengan menggunakan kuas atau kuas rol untuk area pengecatan yang tinggi, pengecatan dilakukan minimal 2 kali dan mengevaluasi kinerja dari hasil pengecatan. Gambar 1 menunjukkan lokasi mitra Kegiatan Pengabdian Masyarakat.



Gambar 1. Lokasi Mitra Kegiatan Pengabdian Masyarakat

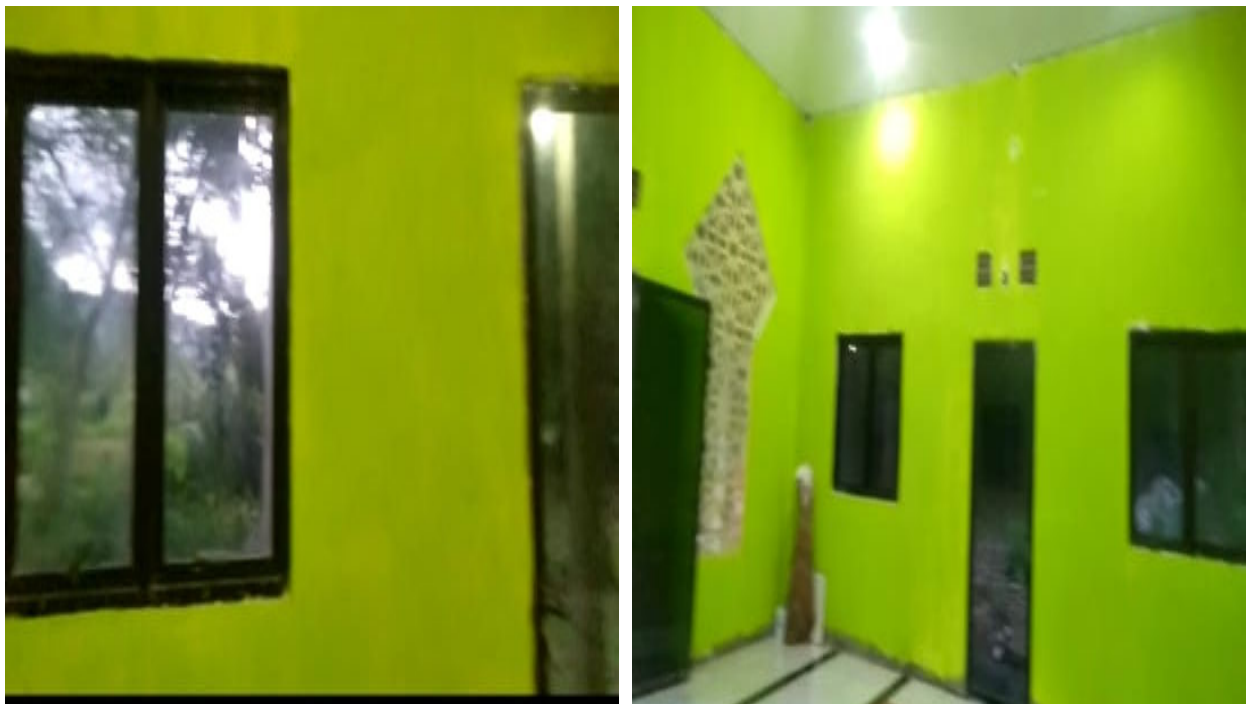
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian di atas untuk pekerjaan acian dan pengecatan dinding dalam Masjid Desa Salenrang, dengan semangat gotong royong dan ketersediaan material untuk acian dan pengecatan dinding masjid di Desa Salenrang dapat terwujud. Titik berat kajian disamping kehandalan kinerjanya, adalah kemudahan serta berbiaya rendah dalam pekerjaan acian dan pengecatan dinding masjid untuk masyarakat setempat, sehingga diharapkan pemanfaatannya bisa berkesinambungan (*sustainable*).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada dokumentasi kegiatan. Gambar 2 menunjukkan lokasi pengecatan dan pengacian Masjid Desa Salenrang. Gambar 3 menunjukkan kondisi masjid setelah pengecatan dan pengacian. Gambar 4 menunjukkan tampak luar dari Masjid Desa Salenrang.



Gambar 2. Lokasi Pengecatan dan Pengacian Masjid Desa Salenrang



Gambar 3. Kondisi Masjid Setelah Pengecatan dan Pengacian



Gambar 4. Tampak Luar dari Masjid Desa Salenrang

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa keluaran dari pengabdian yang telah dilakukan ialah sebagai berikut: Masjid Desa Salenrang Kabupaten Maros terlihat bagus baik dari sisi ekterior maupun interior, pengecatan melindungi masjid dari air, sinar UV, jamur, debu dan kotoran serta meningkatkan kenyamanan jamaah pada saat melakukan ibadah di Masjid Desa Salenrang Kabupaten Maros.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Seluruh Pihak yang telah berpartisipasi, pimpinan Masjid Desa Salenrang dan masyarakat desa yang membantu dalam jalannya proses pelaksanaan pengabdian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Admin Fapet, Sosialisasi Rencana Renovasi Masjid Al A'raf. [Online],2016 , Available at: <https://fapet.ub.ac.id/sosialisasi-rencana-renovasi-masjid-al-araf/> [Diakses 18 2 2020].
- [2] Azizah, U., Masjid Pathok Negoro Mlangi : Respon Masyarakat Mlangi Terhadap Renovasi Masjid Tahun 2012 M. *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, Vol. 1(No. 2), pp. 212 – 222, 2017 .
- [3] Bos Ceper, Kumpulan Proposal Masjid dan Mushollah. [Online] Available at: <http://subuhjamaah.blogspot.com/2017/01/proposal-pembangunan-masjid-anggaran-52.html> [Diakses 11 Maret 2021], 2017.
- [4] Departemen Pemukiman & Prasarana Wilayah, *Pemeliharaan Bangunan Gedung*. Jakarta, 2004.
- [5] Mubarok, M. Y., *Arah Baru Model Pengabdian Masyarakat Berbasis Masjid Di Perguruan Tinggi*. Surabaya, STAI AT-TAQWA Bondowoso, 2018.
- [6] Pemukiman, P. P. d. P. P. d., *Teknologi Ruspin Rumah Sistem Panel Instan*, Bandung: Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2019.
- [7] Wibawa, Ratri Septina Saraswati, B. A. & Saraswati, R. S., *Perencanaan Pembangunan Masjid Al-Ikhwan Kelurahan Karangayu Semarang*. *Jurnal E-Dimas*, Vol 7(No. 1), pp. 1-14, 2016.